

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pediatric Intensive Care Unit atau PICU merupakan bagian dari rumah sakit yang memberikan perawatan medis tingkat tertinggi kepada pasien anak. Instalasi PICU ini merupakan fasilitas atau unit terpisah didalam sebuah rumah sakit yang diperuntukkan bagi penanganan pasien anak yang mengalami gangguan kesehatan karena penyakit, kecelakaan/trauma, atau gangguan kesehatan lain yang mengancam nyawa yang memerlukan perawatan intensif, observasi yang bersifat komprehensif, dan perawatan khusus. Instalasi PICU diperuntukkan bagi pasien anak dengan usia di atas 28 hari sampai dengan 18 tahun.¹

Kajian epidemiologi yang fokus pada sebaran kasus dan luaran/*outcome* rawatan di PICU penting untuk dilakukan. Pengetahuan tentang laporan epidemiologi mengenai distribusi kasus dan kematian di unit layanan kesehatan dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap pasien. Ada banyak penelitian yang mendokumentasikan distribusi kasus dan luaran PICU di negara-negara maju, sedangkan di negara-negara berkembang walaupun ada namun sangat sedikit penelitian serupa yang tersedia.²

Anak merupakan kelompok umur yang paling banyak mengalami perawatan di layanan kesehatan dikarenakan perkembangan sistem imunologis yang belum matang maupun akibat kurangnya kemampuan kognitif, fisik, serta emosionalnya yang bisa menyebabkan lebih rentan terjadinya cedera hingga infeksi.³ Perawatan anak di rumah sakit berisiko terhadap kejadian malnutrisi rumah sakit akibat dari penurunan asupan makan, hipermetabolisme, malabsorpsi dan kehilangan nutrisi. Malnutrisi berdampak pada peningkatan kejadian komplikasi penyakit, lama rawat, dan biaya pelayanan.⁴ Status nutrisi ditentukan oleh BB/TB berdasarkan usia. Berisiko bila *Z score* <-2 SD dan tidak berisiko bila *Z score* >-2 SD.⁴

Tingkat kelangsungan hidup pasien yang dirawat di PICU di seluruh dunia adalah sekitar 75% per tahun, sedangkan tingkat kelangsungan hidup pasien di PICU di Amerika adalah sekitar 80%.⁵ Hasil penelitian di Amerika Serikat terdapat lebih dari 55.000 anak meninggal setiap tahunnya dan sebagian besar meninggal di

ruang PICU.⁶ Berdasarkan penelitian di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta tahun 2018 mendapatkan sebagian besar pasien anak yang dirawat di ruang PICU berjenis kelamin laki-laki (56,4%) dan anak berusia < 1 tahun menempati kelompok usia terbanyak yang dirawat di ruang PICU (27,9%). Penelitian yang sama juga melaporkan lebih dari setengah pasien yang dirawat memiliki gizi baik.⁷ Berdasarkan penelitian di rumah sakit Universitas Gondar Ethiopia tahun 2020 didapatkan angka kematian anak di ruang intensif mencapai 32,6%.⁸ Penelitian lain di ruangan intensif RSUD Abdul Wahab Samarinda didapatkan angka kematian anak mencapai 67,4% dari tahun 2016-2017.⁶

Pemeriksaan laboratorium darah terutama pemeriksaan darah lengkap atau *complete blood count* (CBC) sering diperlukan untuk mengevaluasi keadaan pasien di PICU. Beberapa manfaatnya termasuk membantu membuat diagnosis dengan cepat, mengenali secara dini kondisi internal yang abnormal pada pasien yang sakit kritis, dan memantau respons terhadap terapi. Salah satu dari pemeriksaan laboratorium darah ini adalah pemeriksaan hitung jenis leukosit. Pemeriksaan ini digunakan untuk mengitung proporsi tiap jenis leukosit dari seluruh jumlah leukosit. Pemeriksaan hitung jenis leukosit merupakan pemeriksaan hematologi rutin yang cukup sederhana sehingga bisa dijumpai dan dilakukan di beragam kondisi laboratorium fasilitas kesehatan, termasuk puskesmas.^{9,10}

Penelitian mengenai pemeriksaan hitung jenis leukosit pada pasien anak yang dirawat di ruang intensif Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Ananda Makassar tahun 2019 ditemukan memiliki keterkaitan dengan luaran pasien karena terdapat peningkatan netrofil dan limfosit pada pasien.¹¹ Pada penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 2013-2015 ditemukan bahwa pemeriksaan darah lengkap tidak memiliki hubungan dengan luaran, khususnya pada pasien sepsis yang dirawat di ruang intensif.¹² Data terkait karakteristik pasien anak kritis di Sumatera Barat yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. Djamil Padang masih jarang diteliti. Penelitian terbaru terkait pasien anak kritis di ruangan PICU dilakukan pada tahun 2015-2017 tetapi hanya terfokus untuk karakteristik pasien sepsis.¹³ Berdasarkan latar belakang hasil penelitian yang berbeda dan hasil penelitian yang masih terbatas, peneliti ingin mengetahui dan meneliti mengenai karakteristik pasien anak kritis yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. M Djamil

Padang pada tahun 2023 meliputi usia, jenis kelamin, status gizi, luaran/*outcome*, dan persentase hitung jenis leukosit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka didapatkan rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu “Bagaimana karakteristik pasien anak yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien anak yang dirawat di PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik usia, jenis kelamin, status gizi, dan luaran pada pasien anak yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran persentase hitung jenis leukosit pada pasien anak yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan masukan mengenai penelitian selanjutnya tentang penanganan pasien anak di PICU.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan penambah gagasan untuk penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.